

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019: 16) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang pola), dan disebut sebagai metode interpretive karena dari data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Prof. Dr Sugiyono (2008:8) Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif, karena data dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua tipe sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang akan diperoleh melalui kajian observasi dan wawancara secara tatap muka kepada lima pedagang batik Semarangan dan satu Kepala Kelurahan di Kampung Batik Semarang, Harapannya beliau dapat menjelaskan

kepada masyarakat lokal kota Semarang dan luar kota Semarang mengenai pemasaran Batik Semarangan yang terdapat di kampung batik Rejomulyo kota Semarang. Berikut adalah penjelasan mengenai data primer dan data sekunder pada penelitian ini.

a.) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pokok subjek penelitian yaitu lima orang pedagang batik Semarangan dan satu Ketua Kelurahan pada Kampung Batik Rejomulyo. Berdasarkan informan yang dipilih sesuai dengan persyaratan narasumber Data primer ini dimaksud untuk mendapatkan jawaban mengenai rumusan masalah dalam mengetahui pemaparan marketing mix pada produk batik Semarangan di Kampung Batik Rejomulyo.

b.) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang dapat memperjelas alur sebuah penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, jenis data ini berasal dari peneliti yang mengumpulkan data untuk keperluan tertentu dan untuk mencari sudut pandang alternatif dari riset sebelumnya. Dalam penelitian ini berupa beberapa gambar motif produk Batik Semarangan, data *market share* batik di kota Semarang dan jurnal penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sama dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan

dengan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dan pencatatan data data dalam penelitian ini dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

a.) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penjelasan mengenai observasi didukung oleh ahli bernama Sugiyono (2015:204) bahwa observasi merupakan suatu kegiatan pemuatan terhadap suatu objek. Dalam hal observasi, peneliti melihat dan mengamati kegiatan pemasaran pedagang Kampung Batik Semarang di Rejomulyo.

b.) Wawancara

Wawancara merupakan suatu hal yang penting dalam mendapatkan data kualitatif dari sebuah penelitian. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2008: 137) wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dapat dipercaya.
2. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada nya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, difokuskan pada lima pedagang batik semarangan dan Kepala Kelurahan di Kampung Batik Rejomulyo yang berdomisili asli atau bertempat tinggal resmi di kampung batik.

a.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang perlu dilampirkan dalam sebuah penelitian kualitatif karena dapat menjadi data pendukung yang valid terhadap setiap hasil penelitian yang disampaikan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, angka, dan gambar yang dapat digunakan untuk penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini akan berfokus pada beberapa hasil gambar produk kain batik semarangan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan hasil dalam penelitian secara sistematis, faktual dan akurat.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2008:244) Analisis data adalah hal yang sangat kritis dalam proses kualitatif, dimana analisis dalam penelitian digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah Lima Pedagang dan Satu Kepala Kelurahan dari Kampung Batik Semarang yang dipilih oleh peneliti dengan melihat keaktifannya dalam berjualan dan andil dalam acara kebudayaan di kota Semarang.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah pemaparan *marketing mix* yang bertujuan untuk pemaparan produk batik semarangan di Kampun Batik Rejomulyo.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kampung Batik yang beralamat di Jl. Batik No.698A, Rejomulyo, Kecamatan. Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah 50227.